

Pengaruh educational assortative pasangan menikah terhadap pembagian aktivitas ekonomi dan jam kerja = The effect of married couples assortative education on the division of economic activities and working hours

Ratu Khabiba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476549&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan pasanganmenikah terhadap pembagian aktivitas ekonomi dan alokasi jam kerja di rumahtangga. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap studistudipartisipasi bekerja perempuan, khususnya perempuan yang menikah, untukmelihat apakah nilai-nilai tradisional mengenai peran laki-laki dan perempuanberdasarkan gender di rumah tangga masih membentuk partisipasi bekerjaperempuan menikah di Indonesia disamping peningkatan pendidikan perempuan.Studi ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional SUSENAS tahun2016 melalui metode regresi logistik multinomial. Hasil studi ini menunjukkanbahwa pasangan tipe heterogamy pendidikan, khususnya pasangan hypergamymemiliki peluang yang lebih tinggi untuk menjadi tipe pasangan single-worker,dibandingkan dengan pasangan tipe homogamy pendidikan tinggi. Pasangan yangmemiliki peluang tertinggi untuk menjadi pasangan tipe dual-worker terdapatpada pasangan tipe homogamy pendidikan tinggi. Kemudian, dibandingkandengan pasangan homogamy pendidikan tinggi, pasangan tipe heterogamymemiliki peluang yang lebih tinggi untuk menjadi pasangan tipe traditionalsharing. Dengan demikian, nilai-nilai tradisional dalam rumah tangga masihberperan dalam membentuk partisipasi bekerja perempuan menikah, terutamadilihat dari pengaruh jumlah anak balita yang dimiliki serta tinggal di wilayahperkotaan.

.....This study aims to analyse the effect of married couples lquo educational attainmentson the division of economic activities and working hours allocation amongthemselves in the household. This study contributes to the literature on women lquo sparticipation in employment, especially among married women, to see whetherthe traditional values about gender roles in the household still continue to shapethe employment participation among married women in Indonesia, despite ofincreasing women lquo s human capital through education. This study utilizes theIndonesian National Socioeconomic Survey SUSENAS 2016 and estimates theresults using the multinomial logit model. Our results show and evidence that,compared to high educated homogamy couples, educational heterogamy couples,especially hypergamy, have a higher probability of being a single worker type.High educated homogamy couples have the highest probability of being a dualworkertype. Moreover, compared to high educated homogamy couples,heterogamy couples have a higher probability of being a traditional sharing type.Thus, the traditional values of a family notion seem to still play a significant rolein married women lquo s employment, particularly in regard to the effects from thenumber of children under five and living in the urban area.